



**Bentuk dan Makna Onomatope dalam Komik Boule & Bill Seri
Bwoufallo Bill? Karya Jean Roba**

***Le Type et le Sens des Onomatopées dans la Série de Bande Dessinée Boule & Bill :
Bwoufallo Bill? de Jean Roba***

Sisca Desmayanti Dwiningsih¹, Nani Kusri², Diana Rosita³
Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia
Email: discadesmaya@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette recherche a pour but de décrire le type et le sens des onomatopées dans la série de bande dessinée Boule & Bill créée en 1995. Cette recherche utilise la méthode descriptive qualitative. La source de donnée de la recherche est sous de la forme dans la conversations ou de dialogues dans la série de bande dessinée Boule & Bill : Bwoufallo Bill?, alors que les données de cette recherche incluent des mots et des phrases sous forme d'onomatopées qui sont classés en fonction des types d'onomatopées. Les résultats de la recherche a trouvé 97 phrases qui est divisé en deux catégories de types onomatopées basé sur les diversité des domaines et les diversité des bruits. Dans la catégorie de diversité des domaines, il existe six types des formes onomatopées. Ce sont : bruit du corps humain, bruit d'animaux, bruit de la nature, bruit produit par des objets manufacturés, bruit de la vie quotidienne, et bruit de la vie sociale, loisirs. Tandis que dans la catégorie de diversité des bruits, il existe trois types des formes onomatopées: nature de bruit, couleur de bruit, et bruit de l'abstraction. Pendant ce temps, le sens des onomatopées contenue dans cette recherche a été étudiée à travers l'analyse componentielle qui produit les composantes du sens dans chaque phrases. Alors, chaque type des onomatopées dans la bande dessinée a un sens lexical différent.

Mots-clés : *Onomatopée, Le type et le sens des onomatopées, Boule & Bill : Bwoufallo Bill*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna onomatope dalam komik Boule & Bill yang ditulis pada tahun 1995. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa percakapan/dialog yang terdapat dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill?. Sedangkan data dalam penelitian ini meliputi kata dan frasa yang berbentuk onomatope di dalam komik yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk onomatopenya. Dari hasil penelitian ditemukan sebanyak 97 data yang terbagi kedalam dua kategori bentuk onomatope yaitu berdasarkan perbedaan bidang dan perbedaan bunyi. Dalam kategori perbedaan bidang terdapat 6 tipe bentuk onomatope diantaranya, bentuk onomatope suara manusia, suara binatang, suara alam, suara yang dihasilkan dari benda pabrik, bunyi kehidupan sehari-hari, dan bunyi kehidupan sosial dan hobi. Sedangkan di dalam kategori perbedaan bunyi terdapat 3 tipe bentuk onomatope yaitu kealamian bunyi, warna bunyi dan abstraksi bunyi. Kemudian, perihal makna onomatope yang terdapat di dalam penelitian ini dikaji menggunakan analisis komponensial yang menghasilkan komponen-komponen makna pada setiap katanya. Jadi, setiap bentuk onomatope dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? memiliki makna leksikal yang berbeda.

Kata kunci : Onomatope, Bentuk dan Makna Onomatope, Boule & Bill seri Bwoufallo Bill?.

PENDAHULUAN

Chaer (2012: 45) mengemukakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang yang arbitrer, dimaksud arbitrer yaitu tidak adanya hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dengan yang dilambangkannya, dengan kata lain, hubungan antara bahasa dan wujud bendanya hanya didasarkan pada kesepakatan antara penutur bahasa di dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan, yang dipergunakan oleh kelompok sosial untuk bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain. Chaer (2012 : 53) juga mengemukakan bahwa bahasa bersifat dinamis, artinya bahasa senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan karena manusia selalu berupaya untuk menciptakan kata-kata baru agar dapat mewakili apa yang ingin disampaikan. Tak heran sekarang ini banyak bermunculan istilah baru, baik yang merupakan serapan dari bahasa asing, ataupun pembentukan kata baru dari bahasa yang bersangkutan.

Pembentukan kata baru (*formation de mots nouveaux*) dalam bahasa Prancis dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui onomatope. Dalam interaksi dengan orang lain, manusia dituntut untuk bisa menyampaikan informasi, baik berupa rangkaian kata-kata yang memiliki tujuan abstrak (tidak bisa digambarkan) maupun berupa tiruan bunyi, seperti gonggongan anjing, kicauan burung, gemercik air, bel pintu, tangisan, kemarahan, dan sebagainya. Onomatope tersebut disampaikan pada lawan bicara secara lisan maupun tulisan. Bentuk onomatope secara tulisan dapat kita temukan pada karya sastra, novel, puisi, dan paling banyak pada komik. Onomatope diciptakan untuk mewakili suatu bunyi atau suara tertentu. Onomatope merupakan tiruan bunyi yang diubah dalam bentuk kata-kata sehingga onomatope bersifat singkat namun

pada setiap katanya memiliki makna yang berbeda. Makna dalam bahasa dapat dikaji menggunakan kajian semantik.

Menurut Verhaar (2012 : 385) kajian semantik yang dimaksud adalah kajian semantik leksikal yang berfokus pada makna leksikal. Makna leksikal membahas tentang makna sebuah leksem yang terdiri dari komponen pembentukan makna. Grevisse (1964 : 103) menyebutkan bahwa onomatope merupakan kata-kata tiruan dimana fonem-fonem direpresentasikan dengan cara yang kurang lebih sesuai dengan bunyi aslinya, seperti halnya bunyi yang dihasilkan oleh bagian tubuh manusia (*bruits du corps humain*), bunyi binatang (*bruits des animaux*), bunyi alam (*bruits de la nature*), bunyi yang dihasilkan oleh benda (*bruits produits par des objets manufacturés*), bunyi alat musik (*bruits des instruments de musique*), dan sebagainya.

Dalam suatu bacaan, onomatope merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membantu menggambarkan suatu benda, gerakan atau keadaan sehingga menjadi terasa lebih hidup dan konkret. Onomatope tidak hanya berguna untuk memperkuat suatu cerita baik dalam novel, cerpen, maupun komik tetapi juga berguna untuk memahami pesan yang terkandung dalam setiap alur ceritanya. Dalam komik, onomatope merupakan bentuk tulis dari suatu bunyi bahasa yang mampu menghidupkan setiap kejadian di dalamnya. Onomatope dimanfaatkan sebagai elemen pendukung komunikasi maupun estetika. Tanpa kehadiran onomatope, komik akan terasa sunyi, peristiwa yang ada di dalamnya akan terasa hambar.

Komik Boule & Bill merupakan karya dari penulis Belgia bernama Jean Roba. Komik ini sangat populer dan muncul pertama kali di majalah Spirou pada tanggal 24 Desember 1959 hingga tahun 2003. Lebih dari 50 tahun komik Boule & Bill menjadi

komik yang sangat populer. Komik Boule & Bill ini memiliki daya tarik tersendiri yang mampu memikat hati para pembacanya sehingga menjadi salah satu komik yang laris dipasaran. Salah satu seri dari komik Boule & Bill yang tak kalah menarik yaitu Bwoufalfo Bill?. Komik seri ini terdiri dari beberapa judul cerita yang disatukan ke dalam 1 buku dengan judul dari cerita utama yaitu Bwoufalfo Bill?. Dengan jumlah 46 halaman. Seri Bwoufalfo Bill? ini juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga mempermudah para penikmat komik Boule & Bill asal Indonesia untuk membacanya.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tiruan bunyi atau yang lebih dikenal dengan istilah bahasanya "Onomatope" yang terdapat dalam komik Boule & Bill seri Bwoufalfo Bill?. Ketertarikan peneliti terdapat pada bentuk-bentuk onomatope serta makna yang terkandung pada setiap bentuk onomatope dalam suatu dialog cerita. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk membantu para pembaca komik, khususnya komik asing, dalam memahami kehadiran onomatope.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menafsirkan objek yang tidak dapat diukur dengan angka. Dalam proses penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang berupa bentuk onomatope dalam komik Boule & Bill seri Bwoufalfo Bill? dan menafsirkannya sesuai dengan konteks yang sesuai dengan alur cerita di dalam komik. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel data yang terdiri dari: bentuk onomatope, klasifikasi bentuk-bentuk onomatope dan makna onomatope.

Sumber data penelitian ini adalah seluruh percakapan yang terdapat pada setiap balon-balon cerita di dalam komik Boule & Bill seri Bwoufalfo Bill?. Karya Jean Roba yang ditulis pada tahun 1995. Sedangkan data dalam penelitian ini meliputi kata dan frasa yang berbentuk onomatope dalam komik Boule & Bill seri Bwoufalfo Bill? yang diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk onomatopenya.

1. Metode dan Teknik Pengumpulan data

Dalam penyediaan data, penelitian ini menggunakan metode simak. Mahsun (2012: 92) menjelaskan tentang metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini juga memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penyediaan data adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dalam teknik ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa tanpa ikut berpartisipasi. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Teknik SBLC disebut juga metode observasi non partisipatoris, yaitu peneliti tidak ikut terlibat dalam kelompok yang sedang diteliti (Mahsun, 2012: 93). Selanjutnya, teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan setelah melakukan teknik SBLC. Data yang muncul akan dicatat pada tabel data.

Data yang terdapat dalam komik Boule & Bill seri Bwoufalfo Bill? yang mengandung onomatope disimak berulang-ulang, kemudian dicatat pada tabel data yang berisi klasifikasi bentuk-bentuk onomatope, makna yang terkandung di dalam onomatope serta keterangan onomatope tersebut.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang Pertama yaitu mendeskripsikan bentuk onomatope, maka dipilih metode padan referensial dengan menggunakan dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam hal ini, teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik ini digunakan untuk memilih kalimat yang mempunyai unsur penentu. Pada teknik lanjutan, penelitian ini menggunakan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Teknik hubung banding menyamakan merupakan teknik analisis data yang alat penentunya berupa daya banding menyamakan di antara satuan-satuan kebahasaan yang ditentukan identitasnya (Mastoyo, 2007: 53). Dalam menganalisis onomatope tidak terlepas dari aspek konteksnya, baik berupa kalimat, situasi, maupun gambar. Sehingga untuk dapat memahaminya perlu pemahaman terhadap konteks non-verbal (gambar). Teknik ini diterapkan dengan menyamakan hasil analisis dengan bantuan gambar yang terdapat pada komik.

Untuk mencapai tujuan yang kedua yaitu mendeskripsikan makna onomatope dengan menggunakan kajian semantik, digunakan metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik ini digunakan untuk menemukan kata yang memiliki unsur penentu, kemudian akan dianalisis menggunakan teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Dalam teknik Hubung Banding Menyamakan, peneliti menyamakan unsur makna yang dimiliki onomatope dalam komik Boule & Bill pada konteks yang terdapat pada komik Boule & Bill dengan menggunakan unsur dari tiap leksemnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil analisis bentuk dan makna onomatope dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? karya Jean Roba. Sebanyak 97 data dikelompokkan menjadi enam kategori perbedaan bidang dan tiga kategori perbedaan bunyi bentuk onomatope. Di dalam perbedaan bidang (*diversité des domaines*) terdapat enam kategori bentuk onomatope diantaranya yaitu, 1) onoma-tope suara manusia (*bruits du corps humain*) yang memiliki jumlah data se-banyak 20 buah data, 2) onomatope suara binatang (*bruits des animaux*) yang memiliki jumlah data sebanyak 34 buah data, 3) onomatope suara alam (*bruits de la nature*) yang memiliki jumlah data sebanyak 3 buah data, 4) onomatope suara yang dihasilkan oleh benda pabrik (*bruits produits par des objets manufacturés*) yang memiliki jumlah data sebanyak 14 buah data, 5) onomatope bunyi kehidupan sehari-hari (*bruit de la vie quotidienne*) yang memiliki jumlah data sebanyak 6 buah data, dan 6) onomatope bunyi kehidupan sosial dan hobi (*bruits de la vie sociale, loisirs*) yang memiliki jumlah data sebanyak 5 buah data. Selanjutnya, di dalam perbedaan bunyi (*diversité des bruits*) terdapat tiga kategori bentuk onomatope yang meliputi, 1) onomatope kealamian bunyi (*nature de bruit*) yang memiliki jumlah data sebanyak 3 buah data, 2) onomatope warna bunyi (*couleur de bruit*) yang memiliki jumlah data sebanyak 6 buah data, dan 3) onomatope abstraksi bunyi (*bruit d'abstraction*) yang memiliki jumlah data sebanyak 6 buah data. Berdasarkan dari pemaparan di atas bentuk onomatope yang paling banyak ditemukan di dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? adalah bentuk onomatope suara binatang (*bruits des*

animaux) yang memiliki jumlah sebanyak 34 data.

Sedangkan untuk makna onomatope, 97 data dianalisis menggunakan analisis komponensial dan menghasilkan makna yang terdapat di setiap kata. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis integral, yang mana data secara keseluruhan dianalisis dengan menggabungkan analisis bentuk onomatope dan makna onomatope. Tujuan dari penggabungan analisis ini supaya permasalahan yang diteliti dapat dibahas secara keseluruhan serta dapat mengetahui makna onomatope yang beragam dalam setiap bentuk onomatope. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai pengklasifikasian bentuk onomatope dan penjabaran makna dalam setiap bentuk onomatope.

1. Perbedaan Bidang (*diversité des domaines*)

a. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Manusia (*bruits du corps humain*)



Gambar 1. Onomatope suara manusia

Onomatope suara manusia adalah bentuk tiruan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh manusia baik verbal maupun non verbal. Dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? terdapat onomatope zzzzz yang termasuk kedalam kategori bentuk onomatope suara manusia.

Selanjutnya, menurut Enckell dan Rézeau (2003: 470) onomatope *Zzzzz* memiliki makna yaitu bunyi mendesis, suara dengkuran orang yang sedang tidur. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijabarkan komponen makna onomatope *zzzzz* sebagai berikut :

<i>Zzzzzz</i>
+ <i>bruit de sifflement</i>
+ bunyi mendesis
+ <i>ronflement d'un dormeur</i>
+ dengkuran orang tidur
+ <i>sons humain</i>
+ suara manusia

Analisis komponen makna kata *zzzzz*

Dari hasil analisis komponensial di atas dapat disimpulkan bahwa kata *zzzzz* memiliki makna bunyi mendesis seperti dengkuran yang berasal dari suara orang (manusia) menghembuskan nafas keluar yang sedang dalam kondisi tertidur.

b. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Binatang (*bruits des animaux*)



Gambar 2. Onomatope suara binatang

Onomatope suara binatang merupakan bentuk tiruan bunyi binatang yang mana bunyi-bunyinya berasal dari aktivitas maupun suara binatang. Dalam

komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? Terdapat onomatope *schlaf* yang merupakan bentuk onomatope suara binatang. Menurut Enckell dan Rézeau (2003: 391) onomatope *schlaf* memiliki makna yaitu bunyi yang diproduksi dari hisapan cairan atau elemen semi cair. Berdasarkan pengertian di atas dapat dijabarkan komponen makna onomatope *schlaf* sebagai berikut:

- Schlaf*
- + *sons animal*
 - + suara binatang
 - + *le chien*
 - + anjing
 - + *l'aspiration d'un liquide*
 - + hisapan cairan

Analisis komponen makna kata *schlaf*

Dari hasil analisis komponensial tersebut dapat disimpulkan bahwa kata *schlaf* memiliki makna suara hisapan cair yang berasal dari binatang anjing.

c. Bentuk dan Makna Onomatope Suara Alam (*bruits de la nature*)



Gambar 3. Onomatope suara alam

Onomatope suara alam merupakan bentuk tiruan bunyi yang dihasilkan oleh bunyi-bunyi alam. Bunyi-bunyi tersebut

dapat berasal dari benda alam atau juga dari tiruan bunyi gejala-gejala alam. Dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? terdapat onomatope *Bzzzz* yang termasuk kedalam bentuk onomatope suara alam.

Menurut Enckell dan Rézeau (2003: 135) onomatope *Bzzzz* memiliki makna yaitu bunyi alam, bunyi hembusan angin. Berdasarkan pengertian di atas dapat dijabarkan komponen makna dari onomatope *Bzzzz* sebagai berikut:

- Bzzzz*
- + *bruit naturel*
 - + suara alam
 - + *le vent*
 - + angin
 - + *bruit du souffle du vent*
 - + suara hembusan angin

Analisis komponen makna kata *Bzzzz*

Dari analisis komponensial di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Bzzzz* memiliki makna suara angin yang sedang berhembus.

d. Bentuk dan Makna Onomatope Suara yang Dihasilkan oleh Benda Pabrik (*bruits produits par des objets manufacturés*)



Gambar 4. Onomatope suara yang dihasilkan oleh benda pabrik

Onomatope suara benda merupakan bentuk tiruan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang terdiri dari: suara alat komunikasi, suara alat transportasi, bunyi senjata, bunyi alat musik, suara perkakas/peranti/barang, gangguan alat perkakas dan lain sebagainya . Di dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? Terdapat onomatope *Drrriing* yang merupakan representasi dari suara telepon yang sedang berdering.

Selanjutnya menurut Enckell dan Rézeau (2003: 207) onomatope *Drrriing* memiliki makna yaitu suara dering, suara dering yang berasal dari suara telepon, terutama dari mesin elektronik. Dari pengertian di atas dapat dijabarkan komponen makna onomatope *Drrriing* sebagai berikut:

- Drrriing*
- + *bruit d'une sonnerie*
 - + suara dering
 - + *bruit de la sonnerie du téléphone*
 - + suara dering dari telepon
 - + *notamment d'une sonnerie électrique*
 - + suara hembusan angin

Analisis komponen makna kata *Drrriing*

Dari hasil analisis komponensial yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Drrriing* memiliki makna sebuah bunyi dering yang berasal dari mesin elektronik. Dalam konteks ini mesin elektronik yang dimaksud adalah telepon.

e. Bentuk dan Makna Onomatope Bunyi Kehidupan Sehari-hari (*bruit de la vie quotidienne*)



Gambar 5. Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari

Onomatope bunyi kehidupan sehari-hari merupakan bentuk tiruan bunyi rutinitas kehidupan sehari-hari. Bunyi-bunyi tersebut timbul akibat penggunaan benda-benda atau sesuatu oleh manusia. Dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? terdapat onomatope *Psschh! Fffft! Fshht! Pffft!* yang merupakan perwujudan dari bentuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari.

Menurut Enckell dan Rézeau (2003: 372) onomatope *Psschh! Fffft! Fshht! Pffft!* memiliki makna yaitu bunyi gemerisik yang berasal dari suara air, suara yang mengagetkan. Dari pengertian di atas dapat dijabarkan komponen makna onomatope *Psschh! Fffft! Fshht! Pffft!* sebagai berikut:

- Psschh! Fffft! Fshht! Pffft!*
- + *bruit produit par un choc*
 - + suara yang mengagetkan
 - + *sons eau*
 - + suara air
 - + *bruit d'un froissement*
 - + bunyi gemerisik

Analisis komponen makna kata *Psschh!
Fffft! Fshht! Pffft!*

Dari analisis komponensial yang telah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Psschh! Ffff! Fshht! Pfff!* Memiliki makna sebuah bunyi pancuran air yang berasal dari selang air yang memiliki lubang dimana-mana akibat digigit anjing hingga berlubang.

f. Bentuk dan Makna Onomatope Bunyi kehidupan Sosial dan Hobi (*bruits de la vie sociale, loisirs*)



Gambar 6. Onomatope bunyi kehidupan sosial dan hobi

Onomatope bunyi kehidupan sosial dan hobi merupakan salah satu bentuk tiruan bunyi. Bunyi-bunyi ini meliputi bunyi kehidupan sosial manusia dan hobi seperti : kegemaran, olahraga dan sebagainya. Dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? terdapat onomatope *Hop!* Yang termasuk kedalam kategori bentuk onomatope kegemaran (hobi).

Menurut Enckell dan Rézeau (2003: 261) onomatope *Hop!* memiliki makna yaitu menandai gerakan yang cepat, kecepatan percobaan dan bunyinya yang jelas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijabarkan komponen makna onomatope *Hop!* sebagai berikut:

Hop!

- + *marque un geste rapide*
- + menandai gerakan yang cepat
- + *bruit sonore*
- + suara yang jelas
- + *la rapidité d'un procès*
- + kecepatan percobaan

Analisis komponen makna kata *Hop!*

Dari analisis komponensial data di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Hop!* memiliki makna suara yang berasal dari kegiatan melemparkan tongkat dalam permainan *mikado*.

2. Perbedaan Bunyi (*diversité des bruits*)

a. Bentuk dan Makna Onomatope Kealamian Bunyi (*nature de bruit*)



Gambar 7. Onomatope kealamian bunyi

Onomatope kealamian bunyi terbentuk melalui suatu peristiwa yang alami tanpa ada kesengajaan. Di dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? Terdapat onomatope *Zwiip* yang merupakan kealamian bunyi yang disebabkan karena adanya pergerakan yang terjadi pada saat musim salju.

Selanjutnya dari segi maknanya, Enckell dan Rézeau (2003: 468) menjelaskan bahwa onomatope *Zwiip* memiliki pengertian yaitu bunyi gemerisik, bunyi sebuah gesekan dan bunyi tergelincir. Dari pengertian di atas dapat dijabarkan komponen makna kata onomatope *Zwiip* sebagai berikut:

- Zwiip*
- + *bruit d'un froissement*
 - + bunyi gemerisik
 - + *un frottement*
 - + sebuah gesekan
 - + *un glissement*
 - + tergelincir

Analisis komponen makna kata *Zwiip*

Dari penjabaran analisis komponensial di atas dapat disimpulkan bahwa kata *Zwiip* memiliki makna suara yang berasal dari adanya sebuah gesekan yang ditimbulkan oleh sesuatu atau seseorang yang tergelincir akibat berjalan di atas permukaan jalan yang licin karena musim salju.

b. Bentuk dan Makna Onomatope Warna Bunyi (*couleur de bruits*)



Gambar 8. Onomatope warna bunyi

Onomatope warna bunyi muncul dari bunyi-bunyian yang bervariasi. Terutama variasi yang terjadi pada huruf

vokal maupun konsonan yang menimbulkan keragaman bunyi onomatope. Dalam komik Boule & Bill seri *Bwoufallos Bill?* Terdapat onomatope *Blang Blong Clong!* Yang merupakan bentuk representasi dari bunyi jatuh.

Selanjutnya dari segi makna, Enckell dan Rézeau (2003: 98) menjelaskan bahwa onomatope *Blang Blong Clong!* memiliki pengertian yaitu bunyi tiba-tiba dan keras, dihasilkan dari kekerasan yang mengagetkan, bunyi gedebuk dan bunyi sebuah ledakan. Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapat dijabarkan komponen makna kata onomatope *Blang Blong Clong!* sebagai berikut:

- Blang Blong Clong!*
- + *bruit soudain et fort*
 - + bunyi tiba-tiba dan keras
 - + *produit par un choc violent*
 - + kekerasan yang mengagetkan
 - + *bruit sourd*
 - + bunyi gedebuk
 - + *bruit d'une explosion*
 - + bunyi sebuah ledakan

Analisis komponen makna kata *Blang Blong Clong!*

Dari analisis komponensial yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa kata *Blang Blong Clong!* ini memiliki makna perwakilan bunyi sesuatu yang jatuh terpentak akibat tergelincir di medan seluncur pada saat bermain boling.

c. Bentuk dan Makna Onomatope
 Abstraksi Bunyi (*bruit d'abstraction*)



Gambar 9. Onomatope abstraksi bunyi

Onomatope abstraksi bunyi merupakan tiruan bunyi yang terbentuk dari proses yang cepat dan tiba-tiba, bunyi yang asalnya entah dari mana, sehingga membentuk bunyi yang ‘mana suka atau masa bodoh’. Di dalam komik Boule & Bill seri *Bwou-fallo Bill?* terdapat bentuk onomatope *Kai!* yang merupakan bentuk representasi dari suara teriakan anjing.

Mengenai hal makna, menurut Enckell dan Rézeau (2003: 271) menjelaskan bahwa onomatope *Kai!* adalah suara teriakan penderitaan anjing. Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapat dijabarkan komponen makna kata onomatope *Kai!* sebagai berikut:

- | |
|-----------------------------------|
| <i>Kai!</i> |
| + <i>sons animal</i> |
| + suara binatang |
| + <i>le chien</i> |
| + anjing |
| + <i>bruit du cric de douleur</i> |
| + suara teriakan penderitaan |

Analisis komponen makna kata *Kai!*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *Kai!* memiliki makna sebuah

bunyi teriakan anjing yang terkejut dan juga takut pada saat melihat seekor cacing yang keluar dari dalam tanah galian.

Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Prancis di SMA

Setiap bahasa memiliki keunikannya sendiri. Seperti halnya bahasa Prancis yang memiliki onomatope sebagai salah satu cara dalam pembentukan kata baru (*formation de mots nouveaux*). Onomatope diciptakan untuk mewakili suatu bunyi atau suara tertentu. Dalam interaksi dengan orang lain, manusia dituntut untuk bisa menyampaikan informasi, baik berupa rangkaian kata-kata yang memiliki tujuan abstrak (tidak bisa digambarkan) maupun berupa tiruan bunyi, seperti gonggongan anjing, kicauan burung, gemerisik air, bel pintu, tangisan, kemarahan, dan sebagainya. Onomatope tersebut disampaikan pada lawan bicara secara lisan maupun tulisan.

Penelitian tentang kajian onomatope ini dapat diintegrasikan pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA dalam Kompetensi Dasar 3.7 dan 4.7 Silabus Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Tahun 2017 mengenai teks naratif. Dalam pengertiannya teks naratif merupakan cerita dalam bentuk tulisan, baik sesuatu yang nyata maupun sesuatu yang bersifat khayalan belaka. Terdapat beberapa jenis teks naratif di antaranya yaitu: Cerita Rakyat, Legenda, Mitos, Fabel, dan Cerita Pendek.

Dalam pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan membaca pemahaman atau dalam bahasa Prancis disebut *Compréhension Écrite* (CE). Dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang dapat digunakan dalam materi teks naratif dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya dapat menggunakan komik tentang

fabel. Komik tentang fabel dapat dipilih sebagai salah satu bahan ajar yang cukup menarik perhatian peserta didik karena di dalam komik tidak hanya berisikan teks cerita namun juga disertai gambar yang dapat membuat peserta didik lebih memahami isi teks. Selain gambar dan teks cerita, komponen penyempurna bacaan komik adalah hadirnya onomatope. Onomatope merupakan komponen yang sangat penting untuk membantu menggambarkan suatu benda, gerakan atau keadaan sehingga menjadi terasa lebih hidup dan konkret. Onomatope tidak hanya berguna untuk memperkuat suatu cerita tetapi juga berguna untuk memahami pesan yang terkandung dalam setiap alur ceritanya. Melalui bahan ajar berupa komik fabel tersebut, peserta didik bukan hanya mampu memahami makna yang terkandung dalam setiap balon-balon dialog, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam sebuah cerita.

Berdasarkan alasan di atas, maka penelitian tentang onomatope bahasa Prancis ini dapat diimplikasikan dalam Kompetensi Dasar 3.7 yang berbunyi: Mencirikan jenis teks naratif (*texte narratif*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis. Setelah peserta didik mampu memenuhi Kompetensi Dasar 3.7, selanjutnya peserta didik mengaplikasikannya melalui keterampilan *Compréhension Écrite* (CE) guna mencapai Kompetensi Dasar 4.7 yang berbunyi : memproduksi jenis teks naratif (*texte narratif*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Pengaplikasian ini dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran untuk menambah pengetahuan peserta didik mengenai onomatope bahasa Prancis yang terdapat pada komik fabel berbahasa Prancis yang berbeda dengan onomatope yang terdapat

dalam komik berbahasa Indonesia pada umumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya serta mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini, bentuk dan makna onomatope dalam komik Boule & Bill seri *Bwoufallop Bill?* menghasilkan kesimpulan yang berupa terdapat 97 data yang terbagi menjadi dua kategori perbedaan yaitu kategori perbedaan bidang dan kategori perbedaan bunyi. Kedua kategori ini masing-masing memiliki jumlah tipe dan jumlah data yang berbeda.

Pada kategori perbedaan bidang terdapat 82 data yang terbagi menjadi 6 tipe bentuk onomatope, diantaranya yaitu: 20 data pada bentuk onomatope suara manusia (*bruit du corps humain*), 34 data pada bentuk onomatope suara binatang (*bruit d'animaux*), 3 data pada bentuk onomatope suara alam (*bruit de la nature*), 14 data pada bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh benda pabrik (*bruits produits par des objets manufacturés*), 6 data pada bentuk onomatope bunyi kehidupan sehari-hari (*bruit de la vie quotidienne*), dan 5 data pada bentuk onomatope bunyi kehidupan sosial dan hobi (*bruits de la vie sociale, loisirs*).

Sedangkan, pada kategori perbedaan bunyi terdapat 15 data yang terbagi menjadi 3 tipe bentuk onomatope, diantaranya yaitu : 3 data pada bentuk onomatope kealamian bunyi (*nature de bruit*), 6 data pada bentuk onomatope warna bunyi (*couleur de bruit*), dan 6 data terakhir pada bentuk onomatope abstraksi bunyi (*bruit d'abstraction*).

Selanjutnya sembilan puluh tujuh data yang telah dianalisis bentuk onomatopenya, dikaji lagi perihal maknanya menggunakan analisis komponensial yang menghasilkan komponen-komponen makna

pada setiap kata. Makna onomatope dapat disimpulkan dari penggabungan analisis supaya permasalahan yang diteliti dapat dibahas secara keseluruhan serta dapat mengetahui makna onomatope yang beragam dalam setiap bentuk onomatope. Jadi setiap onomatope dalam komik Boule & Bill seri Bwoufallo Bill? memiliki makna leksikal yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Enckell, P dan Rézeau P. (2003). *Dictionnaire des Onomatopées*. Paris : Presses Universitaires de France.
- Grevisse, M. (2007). *Le Bon Usage (14e édition)*. Paris : De Boeck Duculut.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mastoyo, T. (2007). *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Carasvati Books.
- Permendikbud (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Roba, J. (2001). *Boule & Bill, Bwoufallo Bill?*. Belgia : Dargaud.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Verhaar, J.W. (2012). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.